

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pembangunan nasional Indonesia. Di tengah arus globalisasi dan perubahan sosial yang semakin cepat, kualitas sumber daya manusia menjadi tuntutan yang tidak dapat ditawar. Guru, sebagai pelaksana utama proses pembelajaran, memegang peranan sentral dalam membentuk generasi yang cerdas dan berkarakter. (Nastiti et al., 2022) menegaskan bahwa kinerja guru merupakan komponen paling menentukan kualitas pembelajaran karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik setiap hari. Oleh sebab itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu fokus utama dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kinerja guru masih menghadapi berbagai tantangan. Berbagai penelitian mengungkapkan adanya hambatan seperti tingginya beban administratif, perubahan kurikulum yang cepat, serta kurangnya motivasi dalam melaksanakan tugas. (Sagala et al., 2024) bahkan menyatakan bahwa kualitas kinerja guru sangat dipengaruhi oleh faktor internal sekolah, terutama gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya kerja yang berkembang. Kondisi ini menegaskan perlunya perhatian yang lebih serius terhadap variabel-variabel organisasi yang berperan dalam mendukung profesionalisme guru.

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi komponen kunci dalam mengarahkan dinamika sekolah. Dalam konteks pendidikan modern, gaya kepemimpinan transformasional semakin banyak dibahas karena diyakini mampu mendorong perubahan positif. Gaya ini menekankan kemampuan pemimpin dalam memberi inspirasi, memotivasi, dan memberikan perhatian individual kepada guru. (Sunaenngsih et al., 2025) menyebutkan bahwa pemimpin transformasional mampu menumbuhkan semangat kerja dan komitmen anggota organisasi untuk bergerak bersama mencapai tujuan yang lebih besar. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Suprpto & Herminingsih, 2020) yang menunjukkan

bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

Selain kepemimpinan, budaya organisasi juga memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. (Kirani et al., 2024) menjelaskan bahwa budaya organisasi berfungsi sebagai sistem nilai dan norma yang membentuk perilaku anggota organisasi. Dalam konteks sekolah, budaya organisasi mencakup nilai kebersamaan, kedisiplinan, etos kerja, dan komitmen terhadap mutu pendidikan. (Ananda & Salito, 2024) menemukan bahwa budaya organisasi yang kuat, jika didukung oleh kepemimpinan transformasional, mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan.

Walaupun terdapat banyak penelitian mengenai kepemimpinan dan budaya organisasi, penelitian yang secara khusus menelaah kedua variabel tersebut pada konteks sekolah dasar, terutama di wilayah seperti Gresik, masih terbatas. Kondisi setiap sekolah memiliki karakteristik yang unik, baik dari segi lingkungan sosial, kultur kerja, jumlah guru, maupun dinamika organisasi. (Yukl, 2020) menekankan bahwa efektivitas kepemimpinan sangat bergantung pada konteks organisasinya, sehingga penelitian berbasis lokasi tertentu tetap dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat. Hal ini menjadi relevan bagi UPT SDN 277 Gresik, yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya.

Permasalahan yang sering muncul adalah bagaimana peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi dalam memengaruhi kinerja guru. Sekolah dasar saat ini menghadapi tantangan yang cukup kompleks, mulai dari implementasi Kurikulum Merdeka, tuntutan digitalisasi pembelajaran, hingga keterbatasan sarana dan prasarana. Kepala sekolah tidak cukup hanya menjalankan tugas administratif, tetapi perlu menjadi pemimpin perubahan yang visioner. (Sungkowo, 2023) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mampu membangun budaya sekolah yang adaptif dan produktif, sehingga berdampak positif pada peningkatan kinerja guru.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam. (Suprpto & Herminingsih, 2020) menemukan bahwa budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja

guru. Namun, penelitian lain di Bojonegoro menunjukkan bahwa hanya budaya organisasi yang berpengaruh signifikan, sementara kepemimpinan transformasional tidak. (Viola et al., 2024) juga melaporkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap profesionalitas guru. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lokal sangat memengaruhi efektivitas suatu gaya kepemimpinan maupun budaya organisasi.

Berkaitan dengan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, ada berbagai hal yang patut menjadi perhatian untuk dijelaskan lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian dilakukan pada jenjang menengah (SMP/SMA), bukan pada sekolah dasar. Kedua, masih banyak penelitian yang hanya mengkaji salah satu variabel, padahal keduanya memiliki hubungan yang erat. Ketiga, kajian berbasis konteks lokal seperti UPT SDN 277 Gresik masih jarang dilakukan. (Viola et al., 2024) menyatakan bahwa penelitian yang mempertimbangkan konteks lokal akan menghasilkan temuan yang lebih relevan dan aplikatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut. Penelitian akan mengkaji bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi secara simultan memengaruhi kinerja guru di UPT SDN 277 Gresik. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi kontribusi masing-masing variabel, sehingga diketahui faktor mana yang memiliki pengaruh lebih dominan. (Dita & Maswanto, 2025) menegaskan pentingnya menganalisis kinerja pegawai berdasarkan kombinasi faktor individu dan organisasi agar kesimpulan yang diperoleh lebih komprehensif.

Kesadaran akan pentingnya peran guru dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan dasar menjadi dasar harapan bahwa penelitian ini dapat memberi manfaat konkret bagi pengembangan kepemimpinan sekolah dan penguatan budaya organisasi. Temuan penelitian ini juga diharapkan menjadi dasar bagi sekolah untuk membangun lingkungan kerja yang lebih produktif, harmonis, dan berkelanjutan demi tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, dinamika kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi menjadi faktor penting yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Berbagai kajian menunjukkan bahwa kedua variabel

tersebut berperan sebagai penggerak utama yang memengaruhi profesionalisme dan kualitas kerja guru, namun efektivitasnya sangat ditentukan oleh konteks sekolah masing-masing. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja guru pada UPT SDN 277 Gresik menjadi relevan untuk dilakukan. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kedua faktor tersebut bekerja, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat memberikan dasar empiris bagi penguatan tata kelola sekolah serta perbaikan mutu pembelajaran. Temuan penelitian diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, tetapi juga dapat menjadi acuan praktis bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di UPT SDN 277 Gresik?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di UPT SDN 277 Gresik?
3. Apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di UPT SDN 277 Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di UPT SDN 277 Gresik.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial budaya organisasi terhadap kinerja guru di UPT SDN 277 Gresik.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi secara simultan terhadap kinerja guru di UPT SDN 277 Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Administrasi Pendidikan, khususnya mengenai teori kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi dalam konteks sekolah dasar.
- b. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi empiris bagi penelitian selanjutnya yang ingin menelusuri pengaruh variabel-variabel organisasi terhadap kinerja guru di lingkungan pendidikan dasar.
- c. Secara akademik, hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang interaksi simultan antara kepemimpinan dan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja guru, serta memberikan dasar pengembangan model manajemen pendidikan yang lebih efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi dan memperbaiki gaya kepemimpinan yang diterapkan, sehingga kepala sekolah dapat berperan lebih inspiratif, memberdayakan guru, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja.

b. Bagi Guru:

Penelitian ini dapat membantu guru memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja mereka, sekaligus memotivasi untuk beradaptasi terhadap budaya kerja positif dan inovasi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah dan UPT SDN 277 Gresik:

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun strategi penguatan budaya organisasi, seperti peningkatan komunikasi internal, kolaborasi antar guru, serta pembentukan nilai-nilai kerja produktif yang berkelanjutan.

d. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam merancang program pembinaan kepala sekolah dan guru berbasis kepemimpinan transformasional serta budaya organisasi sekolah yang efektif.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat menjadi pijakan dalam mengembangkan penelitian lanjutan yang mengkaji faktor lain yang mungkin turut memengaruhi kinerja guru, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, atau iklim organisasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memudahkan pembaca mengikuti alur penelitian. Penelitian terdiri dari lima bab yang saling berkaitan.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, dan kinerja guru. Selain itu, bab ini juga memuat penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi umum lokasi penelitian, hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang relevan bagi pihak-pihak terkait.